

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan, termasuk bangunan dan kelengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang terletak pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air, kecuali rel kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Pemerintah Indonesia, 2004).

Umumnya kerusakan terjadi dan tidak disebabkan oleh satu faktor saja. Ada banyak faktor selain yang merupakan kombinasi penyebab kerusakan, misalnya retak pinggir memungkinkan air merusak lapisan dengan rembesan yang melemahkan daya dukung lapisan dibawahnya (Departemen Pekerjaan Umum, 2007).

Pemeliharaan jalan adalah perawatan jalan, berupa pencegahan, pemeliharaan dan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal untuk melayani lalu lintas guna mencapai umur rencana yang diinginkan (Pemerintah Indonesia, 2011).

Di Kabupaten Banyumas, berdasarkan data dari website DPU BMCK Provinsi Jawa Tengah 2021 dan survey lapangan secara langsung terdapat banyak jalan Provinsi yang mengalami kerusakan dengan tingkat kerusakan baik, sedang, dan rusak ringan. Jalan rusak disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk lalu lintas yang sering padat dilewati bus, truk, dan kendaraan berat lainnya. Hal ini membuat jalan secara terus menerus mengalami tekanan yang besar, yang dapat mengurangi daya dukung jalan dan menyebabkan kerusakan jalan. Selain beban berat yang sering terjadi, kerusakan jalan juga disebabkan oleh sejumlah faktor lain termasuk cuaca, suhu, kondisi tanah dasar yang buruk, kondisi mutu awal yang buruk, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kondisi tersebut, untuk dapat tetap melaksanakan pemeliharaan jalan dengan dana terbatas, terlebih dahulu perlu dilakukan pemilihan ruas jalan yang memerlukan pemeliharaan. Pemilihan ini membutuhkan kriteria dan metode yang tepat untuk memperhitungkan kebijakan yang diterapkan.

Dalam penelitian ini, skala prioritas pemeliharaan jalan ditentukan berdasarkan kepentingan kriteria dengan menggunakan metode penilaian dan dengan pembobotan beberapa kriteria yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan skala prioritas ini adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP adalah prosedur pengambilan keputusan terstruktur multi kriteria (Saaty,1993). Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, seorang matematikawan dari *University of Pittsburgh* Amerika Serikat, pada tahun 1970-an. AHP adalah model fleksibel yang memungkinkan kita membuat keputusan yang mengkombinasikan pertimbangan dan nilai individu (Saaty,1993).

Beberapa kriteria yang mempengaruhi skala prioritas pemeliharaan jalan berdasarkan Tata Cara Penyusunan Program Pemeliharaan Jalan No.018/BNKT/1990 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.13 pada penelitian ini adalah kondisi jalan, Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) dan biaya pemeliharaan.



Gambar 1.1 Kondisi Ruas Jalan Purwokerto-Pegalongan
Sumber : (Dokumentasi Pribadi 2022)



Gambar 1.2 Kondisi Ruas Jalan Sokaraja-Kalimarah
Sumber : (Dokumentasi Pribadi 2022)



Gambar 1.3 Kondisi Ruas Jalan Kaliori-Patikraja
Sumber : (Dokumentasi Pribadi 2022)



Gambar 1.4 Kondisi Ruas Jalan Purwokerto-Baturraden
Sumber : (Dokumentasi Pribadi 2022)



Gambar 1.5 Kondisi Ruas Jalan Menganti Kesugihan

Sumber : (Dokumentasi Pribadi 2022)

1.2. Rumusan Masalah

1. Kriteria manakah yang paling berpengaruh dalam menentukan skala prioritas pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana skala prioritas pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Banyumas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kriteria yang paling berpengaruh dalam penentuan skala prioritas pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui skala prioritas pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Banyumas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan acuan bagi Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Cilacap dalam penyusunan kebijakan terkait penanganan pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Banyumas.
2. Memberikan informasi skala prioritas pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Banyumas.

1.5. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di 5 ruas jalan Provinsi yang melalui Kabupaten Banyumas yaitu Purwokerto-Pegalongan, Sokaraja-Kalimanah, Kaliori-Patikraja, Purwokerto-Baturraden, dan Menganti-Kesugihan berdasarkan data ruas jalan dari Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Cilacap.
2. Menentukan kriteria yang digunakan untuk menentukan skala prioritas pemeliharaan jalan berdasarkan pedoman Tata Cara Penyusunan Program Pemeliharaan Jalan NO.018/BNKT/1990.
3. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dikembangkan oleh Thomas L Saaty.